

The Comparison of Translation Process Finished by Professional and Non-Professional Translators in Translating Erotic Sentences of Fifty Shades of Grey by E.L. James

RINA HAPSARI WIDIASTUTI

Program Studi Sastra Inggris - S1, Fakultas Ilmu Budaya,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 311201101274@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Tesis dengan judul *The Comparison of Translation Process Finished by Professional and Non-Professional Translators in Translating Erotic Languages of Fifty Shades of Grey by E.L. James* ini bertujuan untuk membandingkan proses penerjemahan antara penerjemah profesional dan non-profesional dalam menerjemahkan bahasa erotis, strategi yang digunakan dalam menerjemahkan serta kualitas dari hasil terjemahan. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode data analisis dari Miles and Huberman (1994). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti menemukan dua ratus kalimat erotis di sembilan dari total dua puluh enam bab. Peneliti kemudian mengklasifikasikan di lima kategori bahasa erotis, Orgasm paling banyak muncul di 86 kalimat (43%). Sex Act berada di peringkat kedua di 49 kalimat (24.5%), ketiga adalah having sex di 34 kalimat (17%), keempat adalah Male Anatomy di 16 kalimat (8%), dan yang terakhir Female Anatomy di 15 kalimat (7.5%).

Penerjemah profesional menghabiskan waktu lebih lama dalam menerjemahkan dengan waktu 3 jam 41 menit 3 detik dibandingkan dengan non-profesional dengan waktu 2 jam 47 menit 41 detik. Selama proses menerjemahkan, penerjemah profesional menggunakan dua kamus yaitu Thesaurus dan kamus online Google Translate sedangkan non-profesional hanya menggunakan Google Translate. Penerjemah profesional menggunakan empat strategi, Neutral or less expressive word adalah strategi yang paling sering digunakan di 118 kalimat (59%), kedua adalah paraphrase using related word strategi di 47 kalimat (23.5%). Ketiga adalah general word strategi di 33 (16.5%), dan yang terakhir adalah Omission di 2 kalimat (2%). Sedangkan non-profesional hanya menggunakan dua strategi, yaitu neutral or less expressive word di 64 kalimat (32%), dan paraphrase using related word di 135 kalimat with (67.5%). Penerjemah profesional mendapatkan nilai tertinggi (3.7) untuk kualitas penerjemah sedangkan non-profesional mendapatkan nilai terendah (1.6).

Peneliti dapat menyimpulkan jika bahasa erotis adalah bahasa yang tidak mudah untuk diterjemahkan. Karena kita harus mengerti dan memahami konteks kalimatnya lebih dulu. Jadi, para penerjemah harus menemukan kata-kata yang tepat dalam menerjemahkan bahasa erotis.

Kata Kunci : Comparison, Translation Process, Professional Translator, Non-Professional Translator, Eroctic languages, Fifty Shades of Grey

**The Comparison of Translation Process Finished by Professional
and Non-Professional Translators in Translating Erotic Sentences of
Fifty Shades of Grey by E.L. James**

RINA HAPSARI WIDIASTUTI

*Program Studi Sastra Inggris - S1, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 311201101274@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

This thesis is entitled The Comparison of Translation Process Finished by Professional and Non-Professional Translators in Translating Erotic Sentences of Fifty Shades of Grey by E.L. James. The aims of this study are to compare the translation process including the strategies, the erotic languages as the source text, and the translated text quality between the professional and non-professional translators.

During the research, the researcher used qualitative descriptive method and also used Miles and Huberman's (1994) as the method of data analysis.

Based on the findings, the researcher found two hundred erotic sentences in nine chapters from twenty six chapters in the novel. Then, the researcher divided in five classifications of erotic languages, Orgasm classification is the sentences appears the most in 86 sentences (43%). The second is Sex Act in 49 sentences (24.5%), the third is have sex in 34 sentences (17%), the fourth is Male Anatomy in 16 sentences (8%), and the last is Female Anatomy in 15 sentences (7.5%). For the translation process, the professional translator spends time 3 hours 41 minutes 3 seconds compared to the non-professional translator time 2 hours 47 minutes 41 seconds. The professional used Thesaurus and Google Translate to help her during the translation process while the non-professional only used Google Translate. Then, for the strategies that are mostly used by professional translator is Neutral or Less Expressive word (81.5%) while the non-professional used Paraphrase using Unrelated Word (80.5%). For the quality of translation work, as expected, the professional gains a higher score (3.7) which belongs in parameter level 3 of translation quality. And the non-professional gains a lower score (1.6) which belongs in parameter level 1 of translation quality.

To concluded, erotic languages are unusual and not easier translation, because it is not a common words that can easily translates it in many ways without knowing the meaning and understands the context. So, the translators needs to finds a good words and good equivalences in translating erotic languages.

Keyword : Comparison, Translation Process, Professional Translator, Non-Professional Translator, Erotic languages, Fifty Shades of Grey